

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengesahan UU tentang Mata Uang bulan Mei tahun 2011 ini yang menyatakan bahwa rupiah adalah alat pertukaran transaksi Indonesia yang sah, membuat geliat penggunaan Dinar dan Dirham sebagai alat tukar transaksi yang mulai semarak di Indonesia menjadi terhambat. Penggunaan Dinar dan Dirham sebagai alat transaksi dinyatakan beberapa pihak sebagai bentuk anti nasionalisme.

Jika menilik dari sejarah Indonesia, uang emas (Dinar) dan uang perak (Dirham) justru telah digunakan sejak jaman kerajaan-kerajaan di Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Penggunaan Dinar dan Dirham sebagai alat pertukaran transaksi merupakan sebuah kearifan budaya lokal yang seharusnya dilestarikan, bukan malah dimatikan.

Fakta sejarah semacam ini masih belum diketahui oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itulah, beberapa pihak mengatakan bahwa penggunaan Dinar dan Dirham merupakan pengkaburan rasa nasionalisme. Padahal, jika masyarakat memahami sejarah ini, kemudian dapat menghidupkan kembali kearifan budaya tersebut, kebangkitan ekonomi bisa jadi akan segera terjadi. Karena penggunaan Dinar dan Dirham di masa kerajaan dulu, telah terbukti mampu menjaga stabilitas perekonomian bangsa.

Film dokumenter dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kurang pahaman akan fakta sejarah tersebut. Gambaran sejarah terdahulu serta kesaksian, pendapat, dan analisis dari para ahli, yang terdapat dalam film dokumenter tersebut akan dapat memudahkan masyarakat untuk lebih memahami tentang betapa arifnya penggunaan Dinar dan Dirham sebagai mata uang bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan yang dihadapi yaitu :

Bagaimana merancang dan membuat film dokumenter yang berisi fakta sejarah penggunaan Dinar dan Dirham di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka dijabarkan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Pra produksi yang meliputi pencarian ide, penentuan tokoh narasumber, pembuatan alur cerita, pembuatan breakdown shot, dan pembuatan storyboard.
2. Produksi yang meliputi pengambilan gambar narasumber, interview dengan narasumber.
3. Pasca produksi yang meliputi pengisian suara narasi, pemilihan gambar, pengolahan materi, serta konversi film ke dalam bentuk CD.

4. Menggunakan software OpenShot, serta didukung dengan GIMP, Inkscape, Audacity, dan Kview.
5. Durasi film 20 menit.
6. Hasil akhir film akan berekstensi .MPEG.

1.4 Tujuan

1. Memenuhi persyaratan Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK Amikom Yogyakarta).
2. Membuat film dokumenter yang berisi fakta sejarah penggunaan Dinar dan Dirham di Indonesia.
3. Memberi kemanfaatan bagi masyarakat.

1.5 Manfaat

Adapun beberapa manfaat penelitian yang diajukan, yaitu :

1. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang fakta sejarah penggunaan Dinar dan Dirham di Indonesia, sehingga dapat memberikan semangat untuk menghidupkan kembali kearifan budaya tersebut.

2. Bagi Mahasiswa STMIK Amikom.

Hasil penelitian dapat digunakan oleh mahasiswa STMIK AMIKOM untuk menambah pengetahuan tentang film dokumenter. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan oleh mahasiswa lain yang akan meneliti topik yang sama, sebagai referensi, atau untuk dikembangkan.

3. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta. Serta sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk membuat skripsi ini yaitu :

1. Studi literatur dari buku-buku, majalah, artikel dan internet.
2. Wawancara kepada beberapa sumber yang terpercaya, untuk memberikan masukan-masukan yang penting bagi pelaksanaan skripsi.
3. Observasi atau pengamatan secara langsung terhadap budaya penggunaan Dinar dan Dirham di Indonesia.
4. Analisis dan Perancangan, menganalisis masalah dan membuat perancangan film dokumenter.
5. Pembuatan film dokumenter, mengimplementasikan hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat.
6. Pengujian, melakukan pengujian terhadap film dokumenter yang disesuaikan dengan perancangan awal.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode pengumpulan data, dan sistem penulisan yang akan dipakai sebagai acuan dalam penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas pengertian, sejarah, serta perkembangan film dokumenter. Juga tentang teknik pembuatan film, proses pembuatan dari pra produksi hingga pasca produksi, serta tinjauan software dan hardware.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini membahas tahap-tahap awal pembuatan film berupa penentuan ide, tema, alur cerita, breakdown shot, story board, diagram scene, penentuan tokoh narasumber, serta analisis kebutuhan sistem.

BAB IV : Implementasi

Bab ini membahas produksi film, menguraikan konsep, memproduksi film, menguraikan hasil render, menguji serta memelihara film yang telah diproduksi.

BAB V : Penutup

Bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran. Pembuatan kesimpulan didasarkan pada analisis yang obyektif dan diperkuat dengan bukti-bukti yang telah ditemukan, sedangkan saran merupakan manifestasi dari peneliti untuk dilaksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan.

Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka dan daftar lampiran. Daftar Pustaka berisi sumber-sumber pustaka yang digunakan peneliti baik dari Buku, Majalah, Narasumber maupun data dari Internet.

